

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pengertian metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>45</sup>

Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik* (Surabaya: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 24.

<sup>46</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), 3.

<sup>47</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 131.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.<sup>48</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>49</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian, peneliti sebagai instrumen karena peneliti menjadi segalanya dalam keseluruhan proses penelitian.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data lainnya adalah berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian.

---

<sup>48</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>49</sup>Moh. Nazir. Ph. D, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2009), 54-55.

<sup>50</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 168.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami objek yang diteliti. Keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya mutlak diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Jln. Batik Madrim No.53 Becek-Kalirong-Tarokan-Kediri-Jawa Timur-Indonesia. Alasan MTsN Grogol dijadikan objek penelitian oleh penulis karena, MTsN Grogol adalah lembaga pendidikan Islam negeri satu-satunya di wilayah kecamatan Tarokan. Dengan mayoritas penduduknya adalah muslim, lembaga pendidikan ini harus mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, agar madrasah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dapat diandalkan.

### **D. Sumber Data**

#### **1) Data Primer**

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>51</sup> Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang strategi komunikasi humas MTsN Grogol Kabupaten Kediri dalam meningkatkan citra positif di masyarakat.

---

<sup>51</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>52</sup>

Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang strategi komunikasi humas MTsN Grogol Kabupaten Kediri dalam meningkatkan citra positif di masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara mendalam dengan 7 narasumber, yaitu :

1. Nama : Drs. Sabilal Rosad, M.M
- Pekerjaan : Kepala MTsN Grogol

---

<sup>52</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

- Umur : 46 Tahun  
Alamat : Wilis Indah 2 H 8, Kec. Mojoroto, Kota Kediri.
2. Nama : Drs. Ahmad Rokhim  
Pekerjaan : Guru (Humas MTsN Grogol)  
Umur : 45 Tahun  
Alamat : Dsn. Kalirong Gg. 5, Rt 5 / Rw 3, Kec. Tarokan.
3. Nama : Sungkono  
Pekerjaan : KAUR Kesra Kec. Tarokan  
Umur : 46 Tahun  
Alamat : Dsn. Bulusari Gg. 5, No 126, Kec. Tarokan.
4. Nama : Srinahariyatin  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Umur : 50 tahun  
Alamat : Dsn. Ringinrejo Rt.001/Rw.001 No.266, Ds. Grogol  
Kec. Grogol.
5. Nama : Jito  
Pekerjaan : Penjual es keliling  
Umur : 54 tahun  
Alamat : Dsn. Ringinrejo Rt.002/Rw.002 No.169, Ds. Grogol  
Kec. Grogol.
6. Nama : Muchamad Zainul Lukman  
Pekerjaan : Murid MTsN Grogol Angkatan 2013/2014  
Umur : 13 Tahun

Alamat : Dsn. Pojok, Ds. Bulusari, Kec. Tarokan.

7. Nama : Lailatul Mubarakah

Pekerjaan : Murid MTsN Grogol Angkatan 2012/2013

Umur : 13 Tahun

Alamat : Dsn. Ringin Rejo Rt.01/Rw.03, Ds. Grogol, Kec. Grogol.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Penulis menghubungi terlebih dahulu orang yang akan diwawancarai, baik secara langsung mendatangi orang tersebut maupun tidak langsung seperti melalui telepon dan pastikan kesediaannya untuk diwawancarai.
2. Mempersiapkan alat-alat yang nanti akan dibutuhkan saat melakukan wawancara seperti buku, alat tulis, ataupun rekaman pada saat mewawancarai.
3. Penulis harus menguasai masalah yang akan ditanyakan. Pada saat kegiatan wawancara berlangsung penulis juga tidak terlalu bergantung pada pertanyaan yang telah disusun.

## **2) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dari uraian di atas, maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian di MTsN Grogol Kabupaten Kediri.

### 3) Pengamatan Tidak Berpartisipasi

Peneliti mengumpulkan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dalam kegiatan di tempat penelitian. Data yang diperoleh nantinya berupa hasil dokumentasi kegiatan yang dijalankan oleh Humas MTsN Grogol Kabupaten Kediri dalam upaya meningkatkan citra positif di masyarakat.

## F. Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*).

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.<sup>53</sup>

Komponen kedua dalam analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yakni penyajian data (*data display*) melibatkan langkah-langkah

---

<sup>53</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104.

mengorganisasikan data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan.<sup>54</sup>

Pada komponen terakhir, yakni penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.<sup>55</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>56</sup> Disini jawaban subyek di kroscek dengan dokumen yang ada.<sup>57</sup>

Penulis dalam menggunakan teknik triangulasi ini memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :<sup>58</sup>

<sup>54</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 105.

<sup>55</sup>Ibid., 106.

<sup>56</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

<sup>57</sup>Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 71.

<sup>58</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 331.



- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu :

- a) Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi komunikasi Humas MTsN Grogol. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

- c) Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.